

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis “Prosedur Penagihan Pajak Air Tanah Di Badan Pengelola Pajak Dan Retribusi Daerah Jambi. Pajak air tanah merupakan salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang potensial, sehingga pengelolaannya harus dilakukan secara efektif xdan sesuai dengan ketntuan peraturan perundang – undangan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus, di mana data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BPPRD Jambi meliputi tahapan pendataan objek pajak, penetapan pajak, penerbitan Surat Ketetapan Pajak Daerah (SKPD), penyampaian surat tagihan, serta tindakan penagihan aktif melalui surat teguran dan surat paksa jika terjadi tunggakan. Meskipun secara umum prosedur telah berjalan sesuai aturan, masih terdapat kendala seperti kurangnya kesadaran wajib pajak dan keterbatasan sumber daya dalam pengawasan lapangan. Oleh karena itu, diperlukan peniungkatan sistem pengwasan, sosialisasi kepada wajib pajak, serta pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung efisien proses penagihan pajak air tanah di Kota Jambi.

Kata Kunci: Pajak, Pajak Air Tanah, Penagihan Pajak,Pajak Daerah, Prosedur Penagihan.